

ABSTRACT

Lestari, Heni. Registered Number Student 17203153087. 2019. The Effectiveness of Using Claymation Video on Students' Vocabulary Mastery at Eighth Grade of Junior High school. Thesis. English Education Departement. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Sukarsono, M.Pd.

Key Words: effectiveness, Claymation Video, Vocabulary.

Vocabulary is an important element for the English language. If the students have the little vocabulary, the students face difficulties in speaking, writing, listening, and reading. The students should practice their vocabulary. Getting a lot of vocabulary they can master English well. Therefore, the teacher should have a creative and innovative way to motivate the students to learn the vocabulary. One way to teach vocabulary to the students is by using claymation video. This way can make the students more interested when they learn vocabulary.

The formulation of the research problem in this study are : (1) How is the development of students' vocabulary mastery taught by Claymation Video? (2) Is there any significant difference scores before and after being taught by using Claymation Video?.

The objective of the research in this study are : (1) To know the development of the students' vocabulary mastery taught by Claymation Video (2) To know the significant difference of the students score before and after teaching by Claymation Video.

This research is an experimental design with a quantitative approach. The researcher design was a pre-experimental design in the form of one-group pre-test and post-test. The population of this research was all students of eighth grade at MTsN 2 Tulungagung. The sample was VIII-B consisting of 38 students. The instrument of this research was vocabulary pre-test and post-test. The data analyzed by using paired sample t-test processed by using IBM SPSS Statistics 16. From the statistical calculation, the value of t-test is 8.939, which is higher than the value of t-table was 2.042. It means that the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted.

The result showed that the students' mean score in vocabulary mastery before they are taught by using claymation video was 50.26. while the students' mean score after they are taught by using claymation video was 66.58. It was improved from 50.26 to 66.58. the significant value is 0.000 and the significant level is 0.05. It means that the significance value is smaller than the significance level ($0.000 < 0.05$). So it can be concluded that H_a which states that there is a significant influence of using claymation video toward students' vocabulary mastery at MTsN 2 Tulungagung was accepted. Whereas, H_0 which states there is no a significant influence of using claymation video toward students' vocabulary

mastery at MTsN 2 Tulungagung. In other word, claymation video is effective and can be used as an alternative media to teach vocabulary to the students at MTs level, especially on the eight grade of MTsN 2 Tulungagung. Finally, it is suggested that claymation video is used as alternative teaching media for English teacher in teaching and learning activity on vocabulary mastery.

ABSTRAK

Lestari, Heni, Nomor Induk Mahasiswa 17203153087. 2019. The Effectiveness of Using Claymation Video on Students' Vocabulary Mastery at Eighth Grade of Junior High school. Skripsi. Jurusan Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Sukarsono, M.Pd.

Kata Kunci: efektif, video claymation, kosakata

Kosakata adalah salah satu yang penting dalam bahasa Inggris. Siswa menemukan kesulitan dalam berbicara jika siswa mempunyai sedikit kosakata dan artinya. Bukan hanya dalam berbicara tetapi menulis, mendengar, dan membaca. Siswa harus praktek dalam kosakata mereka untuk memperkaya kosakata. Mendapatkan banyak kosakata mereka bisa menguasai bahasa Inggris dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mempunyai cara kreatif dan inovasi untuk menarik siswa dalam belajar kosakata. Salah satu cara untuk mengajar kosakata kepada siswa adalah dengan menggunakan video claymation. Dengan cara ini siswa akan lebih tertarik ketika mereka belajar kosakata. Menggunakan video claymation siswa bisa memperkaya kosakata mereka.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) bagaimana perkembangan kemampuan kosakata siswa setelah di ajar menggunakan video claymation? (2) apakah ada perbedaan dari nilai sebelum dan sesudah diajar menggunakan video claymation?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa diajar menggunakan video claymation. (2) untuk mengetahui signifikan perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah di ajar menggunakan video claymation.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian menggunakan desain penelitian pre-eksperimental dalam bentuk satu grup pre-test dan post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 8 MTsN 2 Tulungagung. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 8-B yang berjumlah 38 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kosakata pre-test dan post-test. Data di analisis menggunakan rumus Paired Sample T-test dengan SPSS 16. Hasil dari penelitian menunjukkan, rata-rata dari nilai pre-test siswa adalah 50,26 dan rata-rata untuk nilai post-test siswa adalah 66,56 dari penghitungan statistik, nilai T-count 8,939 lebih besar dari nilai T-table 2,042, itu berarti hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata penguasaan kosakata sebelum diajar menggunakan video claymation adalah 50,26. Sedangkan nilai rata-rata penguasaan kosakata sesudah diajar menggunakan

video claymation adalah 66.58. Nilai signifikansi adalah 0.000 dan tingkat signifikansi adalah 0.05. Itu berarti nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi ($0.000 < 0.05$). Jadi, bisa disimpulkan bahwa H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai pada kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata yang diajar menggunakan video claymation di MTsN 2 Tulungagung telah diterima. H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai pada siswa dalam penguasaan kosakata yang diajar video claymation MTsN 2 Tulungagung telah ditolak. Dengan kata lain, video claymation adalah efektif dan dapat digunakan sebagai media alternatif untuk mengajar kosakata di tingkat MTs, khususnya pada kelas delapan MTsN 2 Tulungagung. Pada akhirnya, dapat disarankan bahwa video claymation dapat digunakan sebagai media mengajar alternatif untuk guru bahasa Inggris dalam aktivitas belajar dan mengajar pada penguasaan kosakata.